

**KURIKULUM
AL ISLAM-KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)
BAGI PROGRAM DIPLOMA 3, SARJANA
TERAPAN DAN SARJANA
PADA PERGURUAN TINGGI ‘AISYIYAH**



Majelis Pendidikan Tinggi
Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
Yogyakarta
Desember 2020

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Kurikulum Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) bagi Program Diploma 3, Sarjana Terapan dan Sarjana pada Perguruan Tinggi 'Aisyiyah (PTA) ini dapat diselesaikan. Kurikulum ini dimaksudkan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan AIK di PTA. Tujuannya adalah agar pelaksanaan Pendidikan AIK dapat berlangsung secara efektif dan mencapai tujuan sebagaimana diharapkan. Kurikulum AIK ini yang bersifat standar, setiap PTA dapat melakukan improvisasi terkait dengan metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Bagi dosen pengampu mata kuliah AIK diwajibkan untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang disusun berdasarkan Deskripsi Perkuliahan dan Silabi AIK yang ada dalam kurikulum ini.

Kurikulum ini disusun atas masukan dan kerjasama semua pihak, untuk itu diucapkan terima kasih kepada:

1. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
2. Majelis Pembinaan Kader Pimpinan Pusat 'Aisyiyah
3. Semua Pengurus Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah

Komitmen dan kepedulian semua pihak, terutama para pimpinan PTA dan seluruh dosen pengampu mata kuliah AIK untuk menerapkan kurikulum ini sangat diharapkan, termasuk masukan dan saran untuk perbaikan di masa datang.

Semoga kurikulum ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Perguruan Tinggi 'Aisyiyah.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 18 Desember 2020
Ketua Majelis Dikti PPA

Prof. Dr. Ir. SM Widyastuti, M.Sc

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
KETENTUAN MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengantar	1
B. Kondisi pelaksanaan kurikulum AIK di PTA	2
C. Dasar Hukum	3
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI ‘AISYIYAH	5
A. Visi dan Misi ‘Aisyiyah	5
B. Tujuan Pendidikan Tinggi ‘Aisyiyah	6
BAB III KURIKULUM AIK	7
A. Pengertian	7
B. Profil Lulusan Program Diploma 3, Sarjana Terapan dan Sarjana pada PTA	8
C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	9
D. Penentuan Bahan Kajian dan Rumpun Mata Kuliah	10
E. Pembentukan Mata Kuliah	11
F. Penentuan Bobot Mata Kuliah dan sks	17
G. <i>Softskill</i> Per Mata Kuliah	18
H. Bahan Penyusunan RPS	18
I. Deskripsi dan Silabus Mata Kuliah (terlampir)	21
BAB IV RANCANGAN METODE PEMBELAJARAN	22
A. Pendekatan Pembelajaran AIK	22
B. Rancangan Metode Pembelajaran AIK	26
BAB V PENILAIAN PEMBELAJARAN DAN RANCANGAN TUGAS	28
A. Penilaian Pembelajaran AIK	28
B. Rancangan Tugas Pembelajaran AIK	29
BAB VI PENUTUP	32
DAFTAR PUSTAKA	33



KETENTUAN MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH
Nomor: 30/SK-PPA/A/XII/2020

TENTANG
KURIKULUM AL ISLAM-KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)
BAGI PROGRAM DIPLOMA 3, SARJANA TERAPAN DAN SARJANA
PADA PERGURUAN TINGGI 'AISYIYAH (PTA)



Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, setelah:

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan Al Islam-Kemuhammadiyah-Ke'aisyiyahan di lingkungan Perguruan Tinggi 'Aisyiyah perlu disusun kurikulum AIK;
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada diktum a, maka Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah memandang perlu untuk menetapkan Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi tentang Kurikulum AIK PTA.
- Mengingat : 1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah;
2. Peraturan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 185/SK-PPA/A/X/2009 tentang Amal Usaha 'Aisyiyah;
3. Peraturan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 198/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Majelis Pendidikan Tinggi;
4. Pedoman Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 199/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi 'Aisyiyah;
5. Pedoman Pendidikan Al Islam-Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 2013;
6. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
- Memperhatikan : 1. Hasil Workshop Penyusunan Kurikulum AIK oleh Majelis Pendidikan Tinggi dan Majelis Pembinaan Kader hari Ahad tanggal 11 Juni 2017;
2. Surat dari Majelis Pembinaa Kader Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 171/PPAG/IX/2019 tanggal 5 September 2019 tentang Pemberitahuan Hasil Pencermatan Kurikulum AIK;
3. Masukan dari Pimpinan Pusat 'Aisyiyah;
4. Hasil Rapat Majelis Dikti Pimpinan Pusat 'Aisyiyah tanggal 18 Desember 2020.



PIMPINAN PUSAT 'AISYIYAH'
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
Kantor: Jl. KHA Dahlan No 32 Yogyakarta 55261, Telp/ Fax. 562171

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat 'Aisyiyah tentang Kurikulum Al Islam-Kemuhammadiyah (AIK) Bagi Program Diploma 3, Sarjana Terapan dan Sarjana pada Perguruan Tinggi 'Aisyiyah (PTA) sebagai terlampir dalam Ketentuan ini.
- Kedua : Ketentuan ini berlaku mulai tahun akademik 2021/2022 dan akan ditinjau kembali apabila dipandang perlu.

Ditetapkan : Di Yogyakarta
Tanggal : 3 Rabiul Akhir 1442 H
18 Desember 2020

Ketua

Prof. Dr. Ir. SM Widyastuti, M.Sc
NBA: 000027

Sekretaris

Hikmah Setiawati, S.Hut, M.Sc
NBA: 65877

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengantar

Pendidikan Muhammadiyah-'Aisyiyah adalah penyiapan lingkungan yang memungkinkan seseorang tumbuh sebagai manusia yang menyadari kehadiran Allah SWT sebagai *Rabb* dan menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS). Dengan kesadaran spiritual makrifat (iman/tauhid) dan penguasaan IPTEKS, seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, peduli sesama yang menderita akibat kebodohan dan kemiskinan, senantiasa menyebarluaskan kemakrufan, mencegah kemungkaran bagi pemuliaan kemanusiaan dalam kerangka kehidupan bersama yang ramah lingkungan dalam sebuah bangsa dan tata pergaulan dunia yang adil, beradab dan sejahtera sebagai ibadah kepada Allah.

Pendidikan Muhammadiyah-'Aisyiyah merupakan pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan dan antara iman dan kemajuan yang holistik. Dari rahim pendidikan Muhammadiyah-'Aisyiyah diharapkan lahir generasi muslim terpelajar yang kuat iman dan kepribadiannya, sekaligus mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Inilah pendidikan Islam yang berkembang. IPTEKS adalah hasil pemikiran rasional secara holistik dan komprehensif atas realitas alam semesta (ayat *kauniyyah*) dan atas wahyu dan sunnah (ayat *qauliyyah*) yang merupakan satu kesatuan integral melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang terus-menerus diperbarui bagi kemuliaan kemanusiaan dalam alam kehidupan yang lestari. Penguasaan IPTEKS adalah langkah awal tumbuhnya kesadaran makrifat (iman/tauhid), sehingga pemikiran rasional adalah awal dari kesadaran spiritual makrifat ketuhanan. Pengabdian ibadah kepada Allah meliputi ibadah yang terangkum dalam rukun Islam, penelitian dan pengembangan IPTEKS, penataan lingkungan hidup yang lestari berkelanjutan dalam kehidupan bersama yang beradab, berkeadilan, dan sejahtera, serta pembebasan setiap orang dari penderitaan akibat kebodohan dan kemiskinan (Tanfidz Keputusan Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah, 2010:128).

Visi Pendidikan Muhammadiyah sebagaimana tertuang dalam Putusan Mukhtar Muhammadiyah ke 46 tentang Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah: "Terbentuknya manusia pembelajar yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkembang dan unggul dalam ipteks sebagai perwujudan tajdid dakwah amar ma'ruf nahi munkar" (Berita Resmi: 2010, hal. 221). **Visi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM)** yang dirumuskan oleh Majelis Dikti PP Muhammadiyah adalah "Terbangunnya tata kelola PTM yang baik (*good governance*) menuju peningkatan mutu berkelanjutan".

Visi tersebut mengharuskan PTA meningkatkan mutu dalam berbagai aspek termasuk pendidikan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). PTA mengemban amanah untuk mewujudkan salah satu misi Muhammadiyah yaitu menyelenggarakan pendidikan AIK sebagai bagian dari dakwah amar makruf nahi munkar.

Pendidikan AIK di PTA memiliki posisi strategis, menjadi ruh penggerak, dan misi utama penyelenggaraan PTA. Pendidikan AIK juga menjadi kekuatan PTA karena dapat menjadi basis kekuatan spiritual, moral dan intelektual serta daya gerak bagi seluruh civitas akademika. Keberhasilan pendidikan AIK menjadi salah satu indikator ketercapaian misi penyelenggaraan dan pengelolaan PTA. Peningkatan mutu proses dan hasil (*outcome*) pendidikan AIK harus dilaksanakan terus menerus dan tersistem.

Pengembangan kurikulum pendidikan AIK ini dilakukan sesuai amanah keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke 46 tentang Program Muhammadiyah 2010-2015 yaitu: “Mengembangkan model-model pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di seluruh jenjang pendidikan yang memberikan pencerahan paham Islam dan komitmen gerakan Muhammadiyah yang berkemajuan” (BBRM: 2010, hal. 118). Demikian juga amanat Mukhtar ‘Aisyiyah Satu Abad, Mukhtar ke-47 tentang Program Bidang Pendidikan yaitu “Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran Al-Islam dan ke-Muhammadiyah ke-‘Aisyiyah (AIK) dengan memperluas muatan materi seperti, ke-‘Aisyiyah, isu-isu perempuan dan anak perspektif tarjih, dan mengintegrasikannya dalam kurikulum untuk memperdalam dan memperluas wawasan, memperkuat komitmen ideologi dan keislaman, militansi dan ghirah perjuangan dalam menjalankan dakwah”. Selain itu juga melaksanakan salah satu tugas Majelis Pendidikan Tinggi berdasarkan Peraturan Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah No. 198/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Majelis Pendidikan Tinggi, yaitu membuat kurikulum tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah/Keaisyiyah sebagai kurikulum Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah.

B. Kondisi pelaksanaan kurikulum AIK di PTA

Majelis Dikti PPA telah melakukan evaluasi pelaksanaan kurikulum AIK di delapan PTA. Kurikulum AIK dilaksanakan melalui pendidikan intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Pendidikan intra kurikuler dilaksanakan mengacu pada kurikulum AIK hasil workshop PTA dengan Majelis Dikti PPA tanggal 18 Agustus 2011. Kurikulum AIK meliputi 8 sks, terdiri dari:

- | | | |
|------------|----------------------------|-------|
| 1. AIK I | : Aqidah, Akhlak | 2 sks |
| 2. AIK II | : Tafsir dan Hadis tematik | 2 sks |
| 3. AIK III | : Fiqih | 2 sks |
| 4. AIK IV | : Retorika Dakwah | 2 sks |

Pelaksanaan kurikulum AIK tersebut berbeda-beda setiap PTA. Nama mata kuliah yang digunakan juga berbeda-beda.

Pendidikan ekstra kurikuler AIK yang dilaksanakan oleh PTA bekerja sama dengan Majelis Pembinaan Kader, antara lain:

1. Pembekalan pada masa orientasi mahasiswa baru.
2. Baitul Arqam Purna bagi mahasiswa yang akan lulus
3. Kajian ideologi, ketarjihan, serta isu-isu perempuan dan anak kontemporer
4. Muballigh hijrah

Hasil evaluasi Majelis Dikti PPA terhadap pelaksanaan kurikulum AIK di delapan PTA, adalah sebagai berikut.

1. Pendidikan lebih banyak bersifat pengetahuan dan kurang efektif untuk membangun karakter dan *soft skill*.
2. Pendidikan ekstra kurikuler dilaksanakan secara beragam di PTA.
3. Belum ada standarisasi dosen pengampu AIK, sebagian besar berstatus dosen tidak tetap.
4. Motivasi mahasiswa mengikuti kuliah AIK beragam dan pada umumnya bersifat ekstrinsik yaitu sebagai kewajiban.
5. Belum ada pedoman pendidikan AIK bagi mahasiswa non muslim.
6. Belum ada buku ajar yang digunakan untuk acuan semua PTA
7. Belum semua PTA mempunyai laboratorium khusus pendidikan AIK

Regulasi Pemerintah bahwa kurikulum harus disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), sehingga perlu disusun profil lulusan PTA yang menjadi acuan semua PTA; capaian pembelajaran lulusan PTA, yang meliputi sikap, penguasaan pengetahuan, ketrampilan umum dan ketrampilan khusus; dan pembentukan mata kuliah yang mengait pada bahan kajian dan capaian pembelajaran lulusan.

Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah menyusun Pedoman AIK tahun 2013. Berdasarkan kajian Majelis Dikti PPA, pendidikan ke'aisyiyahan dalam pedoman tersebut belum menyeluruh dan mendalam. Selain itu, pembentukan mata kuliah dalam pedoman tersebut juga belum sesuai dengan Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT) yang diterbitkan Kementerian Ristekdikti.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum AIK di PTA dan hasil kajian tentang Pedoman AIK dari Majelis Dikti Litbang PPM, maka Majelis Dikti PPA merekonstruksi kurikulum AIK bekerjasama dengan Majelis Pembinaan Kader PPA. Kurikulum AIK ini terdiri dari 6 bab, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan
2. Bab II Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah
3. Bab III Kurikulum AIK
4. Bab IV Rancangan Metode Pembelajaran
5. Bab V Penilaian Pembelajaran dan Rancangan Tugas
6. Bab VI Penutup

Kurikulum ini juga dilengkapi dengan lampiran silabus setiap mata kuliah yang dapat digunakan sebagai acuan dosen pengampu untuk menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

C. Dasar Hukum

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah;
2. Peraturan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 198/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Majelis

- Pendidikan Tinggi;
3. Pedoman Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah No. 199/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah;
 4. Pedoman Pendidikan Al Islam-Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah diterbitkan oleh Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2013;
 5. Undang-Undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Presiden RI Nomor. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 9. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
 10. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI ‘AISYIYAH

A. Visi dan Misi ‘Aisyiyah

Visi, misi dan tujuan PTA menjadi dasar untuk penyusunan profil lulusan maupun capaian pembelajaran lulusan PTA. Sebagai Amal Usaha ‘Aisyiyah, maka Visi, Misi, dan Tujuan PTA mendasarkan pada Visi dan Misi ‘Aisyiyah.

Visi ideal ‘Aisyiyah adalah tegaknya agama Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Visi Pengembangan ‘Aisyiyah (2015-2020) adalah tercapainya usaha-usaha ‘Aisyiyah yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah amar makruf nahi mungkar secara lebih berkualitas menuju masyarakat madani, yakni masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Misi ‘Aisyiyah diwujudkan dalam bentuk Usaha ‘Aisyiyah (dalam ART ‘Aisyiyah), meliputi:

1. Menanamkan keyakinan, memperdalam dan memperluas pemahaman, meningkatkan pengamalan serta menyebarkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan.
2. Meningkatkan harkat dan martabat kaum wanita sesuai dengan ajaran Islam.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengkajian terhadap ajaran Islam.
4. Memperteguh iman, memperkuat dan menggembirakan ibadah, serta mempertinggi akhlak.
5. Meningkatkan semangat ibadah, jihad zakat, infaq, shodaqoh, wakaf, hibah, serta membangun dan memelihara tempat ibadah, dan amal usaha yang lain.
6. Membina AMM (Angkatan Muda Muhammadiyah) Puteri untuk menjadi pelopor, pelangsung, dan penyempurna gerakan ‘Aisyiyah.
7. Meningkatkan pendidikan, mengembangkan kebudayaan, memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menggairahkan penelitian.
8. Memajukan perekonomian dan kewirausahaan ke arah perbaikan hidup yang berkualitas.
9. Meningkatkan dan mengembangkan kegiatan dalam bidang-bidang sosial, kesejahteraan masyarakat, kesehatan, dan lingkungan hidup
10. Meningkatkan dan mengupayakan penegakan hukum, keadilan, dan kebenaran serta memupuk semangat kesatuan dan persatuan bangsa.
11. Meningkatkan komunikasi, ukhuwah, kerjasama di berbagai bidang dan kalangan masyarakat dalam dan luar negeri.
12. Usaha-usaha lain yang sesuai dengan maksud dan tujuan organisasi.

Visi Pengembangan Pendidikan ‘Aisyiyah adalah “Meningkatnya kualitas keunggulan pendidikan ‘Aisyiyah sebagai strategi pembentukan manusia yang utuh, berilmu dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan” (Keputusan Mukhtamar ‘Aisyiyah ke-47, Mukhtamar Satu Abad ‘Aisyiyah di Makassar, 2015).

B. Tujuan Pendidikan Tinggi ‘Aisyiyah

Tujuan PTA yang tercantum dalam Pasal 7 Pedoman Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah No. 199/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah adalah terselenggaranya Catur Dharma PTA dalam bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tinggi 'Aisyiyah meliputi:

1. Berkembangnya potensi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, berilmu, cakap, aktif, kreatif, kompetitif, mandiri dan profesional, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya;
2. Terwujudnya penciptaan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yg terintegrasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT;
3. Terbinanya Keislaman dan Kemuhammadiyah di PTA;
4. Terbentuknya kader-kader Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah.

BAB III

KURIKULUM AIK

A. Pengertian

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.
2. Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
3. Kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
4. Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.
5. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
6. Mata kuliah adalah bungkus dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai cabang/ranting/bahan kajian bidang keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.
7. Rencana pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah adalah rencana proses pembelajaran yang disusun untuk kegiatan pembelajaran selama satu semester guna memenuhi capaian pembelajaran yang dibebankan pada mata kuliah/modul. Rencana pembelajaran semester atau istilah lain, ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.
8. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
9. Islam Berkemajuan adalah Islam yang memancarkan pencerahan bagi kehidupan dan melahirkan pencerahan yang secara teologis merupakan refleksi dari nilai-nilai transendensi, liberasi, emansipasi dan humanisasi (QS. Ali ‘Imran [3] :104 dan 110).
10. Gerakan Pencerahan (tanwir) merupakan praksis Islam yang berkemajuan untuk membebaskan, memberdayakan dan memajukan kehidupan.

11. Perempuan berkemajuan adalah kondisi alam pikiran dan kondisi kehidupan perempuan yang maju dalam segala aspek kehidupan tanpa mengalami hambatan dan diskriminasi baik secara struktural maupun kultural.
12. Tajdid adalah Pembaharuan yang memiliki dua makna, yakni pemurnian (*tajdid salafi*) dan pengembangan (*tajdid tathwiri*). Tajdid dalam arti pemurnian adalah mengembalikan aqidah dan ibadah kepada kemurniannya sesuai dengan Al-Qur'an dan as-Sunnah al-Maqbulah. Tajdid dalam makna pengembangan yaitu tajdid dalam bidang muamalat duniawiah yang berarti mendinamisasikan kehidupan masyarakat dengan semangat kreatif dan inovatif sesuai tuntunan zaman.

Langkah-langkah penyusunan Kurikulum AIK mengacu pada Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, yaitu 1) perumusan profil lulusan, 2) perumusan capaian pembelajaran lulusan, 3) penentuan bahan kajian dan rumpun mata kuliah, 4) pembentukan mata kuliah, 5) penentuan bobot mata kuliah dan sks, 6) Penentuan *soft skill* per mata kuliah, 7) Penentuan bahan penyusunan RPS, 8) Penyusunan deskripsi dan silabus mata kuliah.

B. Profil Lulusan Program Diploma 3, Sarjana Terapan dan Sarjana pada PTA

Profil Lulusan dirumuskan oleh tiap Prodi. Profil berikut ini ditambahkan pada profil lulusan pada tiap Prodi:

Profil Lulusan	Deskripsi Profil
“Lulusan yang Berkepribadian Islam Berkemajuan”	<p>Manusia pembelajar yang bertakwa, berahlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ipteks sebagai perwujudan tajdid dakwah <i>amar makruf nahi munkar</i>.</p> <p>Lulusan yang mengenal diri dan Tuhan, misi, tujuan dan manfaat hidupnya sebagaimana dituntunkan dalam al-Qur'an dan as-Sunnah, taat dan benar dalam beribadah, unggul dalam bermuamalah, dan bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan, mampu berperan sebagai kader Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah yang mampu ber-<i>amar makruf nahi munkar</i> dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yang berjiwa dan berperilaku cendekia (<i>ulu al- albāb</i>).</p>

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Rumusan CPL harus mengandung unsur sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti (terdapat pada lampiran SN-Dikti), dan mengandung unsur pengetahuan dan ketrampilan khusus dirumuskan dan disepakati dengan mengacu pada KKNI. CPL yang dirumuskan harus jelas, dapat diamati, dapat diukur dan dapat dicapai dalam proses pembelajaran, serta dapat didemonstrasikan dan dinilai pencapaiannya (AUN-QA, 2015). Berikut ini CPL PTA:

Tabel 3.1. Capaian Pembelajaran Lulusan

Unsur Utama	Keterangan	Kode	Sumber
Sikap	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius.	S1	Lampiran Standar Nasional Pendidikan Tinggi
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan kemuliaan laki-laki dan perempuan tanpa diskriminasi dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	S2	
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	S6	
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	
	Memiliki kepribadian Islami berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan paham agama dalam Muhammadiyah.	S11	Rumusan Majelis Dikti PPA
Penguasaan Pengetahuan	Menguasai dan meyakini konsep akidah, ibadah, akhlak, dan mu'amalah dunyawiyah perspektif paham agama dalam Muhammadiyah	PP1	
	Memahami hakikat dan fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah	PP2	
	Mampu mengkonseptualisasikan akhlak karimah	PP3	

Unsur Utama	Keterangan	Kode	Sumber
	(karakter) dalam seluruh aspek kehidupan		
	Mampu mengkonseptualisasikan keimanan dalam memecahkan masalah di masyarakat.	PP4	
	Mampu memahami konsep pernikahan dan keluarga sakinah	PP5	
	Mengenal struktur organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah	PP6	
	Menguasai konsep dan prinsip keaisyiyahan untuk menganalisis isu-isu perempuan dan isu-isu aktual lainnya dalam perspektif Islam berkemajuan.	PP7	
	Menguasai Manhaj Tarjih dalam merespon permasalahan kontemporer	PP8	
	Menguasai teori dan konsep dakwah 'Aisyiyah dan Islam dalam berbagai disiplin ilmu.	PP9	
Ketrampilan Umum	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	KU1	
	Mampu melaksanakan dakwah 'Aisyiyah sesuai dengan profesinya.	KU2	
Ketrampilan Khusus	Mampu memainkan peran dalam pemecahan masalah keperempuanan-anak, keIndonesiaan dan kemanusiaan.	KK1	
	Mampu menggerakkan aktivitas Perempuan Berkemajuan.	KK2	

D. Penentuan Bahan Kajian dan Rumpun Mata Kuliah

Penentuan bahan kajian didasarkan pada basis ilmu, bidang dan bagian. Basis ilmu Program Studi yang membentuk bahan kajian dibedakan menjadi empat, yaitu basis ilmu utama, penciri, pendukung dan lainnya. Basis ilmu utama untuk *body of knowledge* Program Studi. Basis ilmu penciri untuk unggulan Program Studi. Basis ilmu pendukung untuk unggulan PTA, yaitu AIK. Basis ilmu lainnya untuk mendukung kompetensi lainnya yang ditentukan oleh masing-masing Program Studi.

Bidang keilmuan diturunkan dari basis ilmu, sedangkan bagian diturunkan dari bidang keilmuan. Berikut ini matrik basis ilmu, bidang dan bagian untuk AIK.

Tabel 3.2. Basis Ilmu, Bidang, Bagian dan Rumpun Mata Kuliah AIK

Basis Ilmu	Bidang	Bagian	Rumpun Mata Kuliah
Pendukung	Keagamaan	Agama Islam	1. Keimanan, kemanusiaan dan Akhlaq 2. Ibadah dan Muamalah 3. Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan 4. Islam dan IPTEKS

E. Pembentukan Mata Kuliah

1. Penentuan Bahan kajian yang Membentuk Mata Kuliah

Tabel 3.3. Penentuan Bahan Kajian yang Membentuk Mata Kuliah

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
Keimanan, Kemanusiaan dan akhlak	Menguasai dan meyakini konsep akidah perspektif paham agama dalam Muhammadiyah.	PP1	Keimanan	BK1
	Memahami hakikat dan fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah	PP2	Kemanusiaan dan keadilan gender	BK2
	Mampu mengkonseptualisasikan akhlak karimah (karakter) dalam seluruh aspek kehidupan	PP3	Akhlak	BK3
	Mampu mengkonseptualisasikan keimanan dalam memecahkan masalah di masyarakat.	PP4	Teologi AL-Ma'un	BK4
	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	KU1	Interelasi antara aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah dengan ilmu pengetahuan dan bidang kehidupan	BK5
Ibadah dan Muamalah	Menguasai dan meyakini konsep akidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah duniawiyah perspektif paham agama dalam Muhammadiyah.	PP1	Ibadah	BK6
			Muamalah Maliyyah	BK7
	Mampu memahami konsep pernikahan dan keluarga sakinah.	PP5	Fikih perkawinan dan keluarga sakinah. Isu nikah anak, nikah siri, Prinsip monogamy, al-qiwamah.	BK8
	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	KU1	Integrasi antara akidah, ibadah, akhlak dan Filsafat Ilmu.	BK9
	Mampu memainkan peran dalam pemecahan masalah keperempuanan, keIndonesiaan dan kemanusiaan.	KK1	Fikih Muamalah Kontemporer	BK10

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan	Mengenai struktur organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah	PP6	Kemuhammadiyah, Ke' Aisyiyahan, dan ortom	BK11
			Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, Dakwah, Tajdid, sosial, Kebangsaan dan Amal Usaha	BK12
	Menguasai konsep dan prinsip keaisyiyahan untuk menganalisis isu-isu perempuan dan isu-isu aktual lainnya dalam perspektif Islam berkemajuan.	PP7	Keaisyiyahan 'Aisyiyah sebagai gerakan Islam, Dakwah, Tajdid; Gerakan Perempuan, Gerakan Praksis Sosial, Amal Usaha dan Peran Kebangsaan	BK13
			Indikator perempuan Berkemajuan Isu Kespro, Stunting, dll	BK 14
	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	KU1	Praktik Kemuhammadiyah dan Ke' Aisyiyahan	BK15
			Praktik Dakwah Tabligh	BK16
	Mampu menggerakkan aktivitas Perempuan Berkemajuan.	KK2	Aktivitas Perempuan Berkemajuan.	BK17
Islam dan IPKTEKS	Menguasai Manhaj Tarjih dalam merespon permasalahan kontemporer	PP8	Manhaj Tarjih dalam permasalahan kontemporer Fikih Air, Fikih Kebencanaan, Fikih Informasi, Fikih Kesehatan, Fikih Anti Korupsi, Fikih Seni dan Budaya, Fikih Tata Kelola, dll.	BK18
	Menguasai teori dan konsep dakwah 'Aisyiyah dan Islam dalam berbagai disiplin ilmu.	PP9	Komunikasi Dakwah berbasis teknologi.	BK19
			Peta Dakwah.	BK20
			Profil muballighat dalam segmentasi pasar	BK21
	Mampu melaksanakan dakwah 'Aisyiyah sesuai dengan profesinya.	KU2	Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus	BK22

2. Penentuan Bahan Kajian Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan

Tabel 3.4. Penentuan Bahan Kajian Berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan

Bagian	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
Agama Islam	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius.	S1	Keimanan, Akhlak, Ibadah, Mu'amalah duniawiyyah; Teologi AL-Ma'un; Kemuhammadiyah, Ke'Aisyiyahan, ortom; Manhaj Tarjih dalam permasalahan kontemporer; Komunikasi Dakwah berbasis teknologi; Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus.	BK1, BK4, BK11, BK18, BK19, BK22
	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;	S2	Teologi AL-Ma'un Gerakan Pencerahan Muhamamdiyah	BK 4
	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	S3	Keaisyiyahan sebagai gerakan Islam, Dakwah, Tajdid, Gerakan Perempuan, Gerakan Praksis Sosial, Kebangsaan dan Amal Usaha. Strategi Gerakan 'Aisyiyah abad ke-2	BK 9
	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	S4	Keimanan Khiththah Perjuangan Muhamamdiyah PHIWM dalam kehidupan berbangsa Negara Pancasila sebagai Dar-al 'ahdi wa ad-dar asy-Syahadah.	BK1
	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	S5	Interelasi antara aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah dengan kehidupan Islam Berkemajuan	BK5

Bagian	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	S6	Praktik Muammalah	BK6
			Muamalah Duniyawiyah (Fikih Muammalah?) Fikih Biah Akhlak PHIWM dalam kehidupan masyarakat	BK7
	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	S7	Praktik Ibadah	BK9
			Fikih Muammalah, Fikih Siyasah, Akhlak bermasyarakat dan Bernegara. PHIWM dalam bermasyarakat, berbangsa, bernegara	BK10
			Praktik Kemuhammadiyah	BK15
	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	S8	Komunikasi Dakwah berbasis teknologi.	BK19
			Peta Dakwah.	BK20
			Profil muballighat dalam segmentasi pasar. Akhlak Profesi, PHIWM dalam kehidupan profesi, iptek. Islam dan Iptek perspektif Tarjih	BK21
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	S9	Komunikasi Dakwah berbasis teknologi.	BK19
			Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus.	BK22
	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	S10	Komunikasi Dakwah berbasis teknologi.	BK19
			Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus	BK22
	Memiliki kepribadian Islami berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan paham agama dalam Muhammadiyah.	S11	Interelasi antara aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah. Kepribadian Muhamamdiyah Implementasi PHIWM.	BK5
			Praktik Kemuhammadiyah	BK15
	Menguasai dan meyakini konsep aqidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah dunyawiyah perspektif faham agama dalam	PP1	Keimanan Akhlak	BK1
			Ibadah	BK6

Bagian	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
	Muhammadiyah.		Muamalah MKCH	BK7
	Memahami hakikat dan fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah	PP2	Kemanusiaan dan keadilan gender Perempuan Berkemajuan	BK2
	Mampu mewujudkan akhlak karimah (karakter) dalam seluruh aspek kehidupan	PP3	Akhlak karimah dalam dimensi kehidupan PHIWM	BK3
	Mampu mewujudkan keimanan dalam memecahkan masalah di masyarakat.	PP4	Fikih AL-Ma'un	BK4
	Mampu memahami konsep pernikahan dan keluarga sakinah.	PP5	Fikih perkawinan dan keluarga sakinah Isu-isu perkawinan anak, nikah siri, prinsip monogami, al-Qiwamah, PKDRT	BK8
	Mengenai struktur organisasi Muhammadiyah dan Aisyiyah	PP6	Kemuhammadiyahan, Ke'Aisyiyahan, ortom	BK11
			Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, Dakwah, Tajdid, Sosial, Peran Kebangsaan dan Amal Usaha	BK12
	Menguasai konsep dan prinsip keaisyiyahan untuk menganalisis isu-isu perempuan dan isu-isu aktual lainnya dalam perspektif Islam berkemajuan.	PP7	Keaisyiyahan sebagai gerakan Islam, Dakwah, Tajdid, Gerakan Perempuan, Praksis Sosial, Peran Kebangsaan dan Amal Usaha	BK13
			Indikator perempuan Berkemajuan Isu-isu ketidakadilan gender, kespro, stunting, dll.	BK 14
	Menguasai Manhaj Tarjih dalam merespon permasalahan kontemporer	PP8	Manhaj Tarjih dalam permasalahan kontemporer. Fikih Air, Fikih Kesehatan, Fikih Kebencanaan, Fikih Informasi, Fikih Perlindungan Anak, Fikih Anti Korupsi, Fikih Tata Kelola, dll.	BK18
	Menguasai teori dan konsep dakwah 'Aisyiyah dan Islam dalam berbagai disiplin ilmu.	PP9	Komunikasi Dakwah berbasis teknologi.	BK19
			Peta Dakwah.	BK20
			Profil muballighat dalam segmentasi pasar	BK21
	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu	KU1	Interelasi antara aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah dengan ilmu pengetahuan	BK5

Bagian	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kode CP	Bahan Kajian	Kode BK
	pengetahuan dan kehidupan.		dan kehidupan	
			Praktik Ibadah	BK9
			Praktik Kemuhammadiyah	BK15
			Praktik Dakwah	BK16
	Mampu melaksanakan dakwah 'Aisyiyah sesuai dengan profesinya.	KU2	Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus	BK22
	Mampu memainkan peran dalam pemecahan masalah keperempuanan, keIndonesiaan dan kemanusiaan.	KK1	Fikih Muamalah Fikih Perempuan	BK10
	Mampu menggerakkan aktivitas Perempuan Berkemajuan.	KK2	Aktivitas Perempuan Berkemajuan.	BK17

F. Penentuan Bobot Mata Kuliah dan sks

1. Penentuan bobot setiap mata kuliah

Tabel 3.5. Penentuan Bobot Setiap Mata Kuliah

Mata Kuliah	CP	Kode BK	Keluasan Materi	Kedalaman Materi	Bobot
Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	PP1	BK1	1	2	2
	PP2	BK2	1	2	2
	PP3	BK3	1	4	4
	PP4	BK4	1	4	4
	KU1	BK5	1	3	3
Ibadah dan Muamalah	PP1	BK6	1	3	3
		BK7	1	3	3
	PP5	BK8	1	2	2
	KU1	BK9	1	4	4
	KK1	BK10	1	4	4
Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan	PP6	BK11	1	2	2
		BK12	1	2	2
	PP7	BK13	1	3	3
		BK 14	1	4	4
	KU1	BK15	1	4	4
		BK16	1	4	4
	KK2	BK17	1	3	3
Islam dan IPKTEKS	PP8	BK18	1	4	4
	PP9	BK19	1	4	4
		BK20	1	3	3
		BK21	1	3	3
	KU2	BK22	1	4	4
Jumlah					71

2. Penentuan sks setiap matakuliah

Tabel 3.6. Penentuan Beban sks Setiap Mata Kuliah

Mata Kuliah	Bobot	sks Sementara	sks Justifikasi	sks Tetap
Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	15	1,69	2	2
Ibadah dan Muamalah	16	1,80	2	2
Kemuhammadiyah dan Ke'aisyiyahan	22	2,48	2	2
Islam dan IPKTEKS	18	2,03	2	2
Jumlah	71	8	8	8

3. Penempatan setiap mata kuliah

Penempatan mata kuliah sesuai dengan urutan yaitu 1) Kemanusiaan, Keimanan dan akhlak, 2) Ibadah dan Muamalah, 3) Kemuhammadiyah dan KeAisyiyahan, 4) Islam dan Ilmu Pengetahuan. Penempatan tiap mata kuliah pendidikan AIK pada tiap semester di PTA dapat berbeda-beda karena menyesuaikan bobot sks tiap semester, yaitu antara 18 sampai dengan 20 sks.

G. Softskill Per Mata Kuliah

Tabel 3.7. Penentuan *Softskill* Setiap Mata Kuliah

NO	MATA KULIAH	sks	KODE PEMBELAJARAN SIKAP											TOTAL
			S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	
1	Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	2	1	1			1						1	4
2	Ibadah dan Muamalah	2	1					1	1					3
3	Kemuhammadiyahan dan Keaisyiyahan	2	1		1				1			1	1	5
4	Islam dan Iptek	2	1			1				1	1			4
	TOTAL	8	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	16

H. Bahan Penyusunan RPS

Tabel 3.8. Bahan Penyusunan RPS Mata Kuliah

MATA KULIAH	SKS	JML PERT	BENTUK KULIAH		CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN	MATERI
			TEORI	PRAKTIK	SOFT (S)	HARD (PP, KU, KK)		
Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	2	14	2	0	S1, S2, S5, S11	PP1, PP2, PP3, PP4, KU1	BK1, BK2, BK3, BK4, BK5	Pengantar Dasar Islam
								Akidah Paham Muhammadiyah
								Syirik Zaman Modern
								Islam Berkemajuan, Gerakan Sempalan
								Hakikat Manusia
								Tujuan Hidup

MATA KULIAH	SKS	JML PERT	BENTUK KULIAH		CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN	MATERI
			TEORI	PRAKTIK	SOFT (S)	HARD (PP, KU, KK)		
								Tafsir Surat Al-Ma'un Implementasi Teologi Fikih Al-Ma'un Tafsir ayat Akidah Perusak Akidah
Ibadah dan Muamalah	2	21	1	1	S1, S6, S7	PP1, PP5, KU1, KK1	BK6, BK7, BK8, BK9, BK10	Ibadah Syahadat, Shalat, Zakat, Haji Pengertian Akhlak, Akhlak Manusia Pola Hidup Sehat, Aqil Baligh, Khitbah, Nikah Sholat, Shalat Jenazah, Perawatan Jenazah Thaharah: Wudhu, Tayamum, Mandi Besar Menghitung Zakat
Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan	2	18	1,5	0,5	S1, S4, S7, S11	PP6, PP7, KU1, KK2	BK11, BK12, BK13, BK14, BK15, BK16, BK17	Pemurnian dan pembaharuan di dunia Muslim Dakwah Islam di Nusantara dan asal usul Muhammadiyah Sejarah Muhammadiyah/’Aisyiyah Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah Kepribadian Muhammadiyah Mukadimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga

MATA KULIAH	SKS	JML PERT	BENTUK KULIAH		CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN	MATERI
			TEORI	PRAKTIK	SOFT (S)	HARD (PP, KU, KK)		
								Muhammadiyah
								Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajdid
								Muhammadiyah sebagai gerakan praksis sosial
								Muhammadiyah/'Aisyiyah sebagai gerakan pendidikan
								Muhamamdiyah/Aisyiyah sebagai gerakan Islam
								Gerakan pemberdayaan ekonomi Muhammadiyah/'Aisyiyah
								Peran kebangsaan Muhammadiyah/'Aisyiyah di Indonesia
								'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan. Visi dan Strategi Gerakan 'Aisyiyah abad ke-2.
								Kunjungan Ke Kampung Muhammadiyah
								Kunjungan Amal Usaha 'Aisyiyah
								Fikih Perkawinan
								Keluarga Sakinah
Islam dan Iptek	2	18	1,5	0,5	S1	PP8, PP9, KU2	BK18, BK19, BK20, BK21, BK22	Ijtihad Muhammadiyah
								Kaidah Tarjih
								Fikih Kontemporer Tema Kesehatan
								Fikih Kontemporer Tema Sains

MATA KULIAH	SKS	JML PERT	BENTUK KULIAH		CAPAIAN PEMBELAJARAN		BAHAN KAJIAN	MATERI
			TEORI	PRAKTIK	SOFT (S)	HARD (PP, KU, KK)		
								Teknologi
								Fikih Kontemporer Tema Humaniora
								Pengantar Ilmu Dakwah
								Tahap Penyusunan Pidato
								Jenis-jenis Pidato
								Contoh Retorika Dakwah
								Retorika Dakwah
								Mikro Dakwah
								Praktik Dakwah di Lapangan Dakwah di Sosmed

I. Deskripsi dan Silabus Mata Kuliah (terlampir)

BAB IV

RANCANGAN METODE PEMBELAJARAN

A. Pendekatan Pembelajaran AIK

Prinsip pembelajaran menurut standar nasional pendidikan tinggi yang diterapkan dalam pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah-Ke'aisyiyahan adalah 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, dan 8) berpusat pada mahasiswa. Pemilihan metode pembelajaran mempertimbangkan kesesuaian dalam memberikan capaian pembelajaran lulusan. Pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa menjadi prinsip yang utama, sedangkan prinsip pembelajaran yang lain akan melengkapi.

Pembelajaran AIK menggunakan *Student Center Learning* (SCL) yaitu suatu model pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. SCL diperlukan karena konsekuensi penerapan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT), SCL juga diperlukan untuk mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan dalam bidang sosial, politik, ekonomi, teknologi dan lingkungan, yang menyebabkan informasi dalam buku teks dan artikel-artikel yang ditulis lebih cepat kadaluarsa. Selain itu, di masa mendatang, dunia kerja membutuhkan tenaga kerja yang berpendidikan baik, yang mampu bekerja sama dalam tim, memiliki kemampuan memecahkan masalah secara efektif, mampu memproses dan memanfaatkan informasi, serta mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pasar global, dalam rangka meningkatkan produktivitas. Oleh sebab itu, proses pembelajaran harus difokuskan pada pemberdayaan dan peningkatan kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Mahasiswa sebagai subyek pembelajaran, yang perlu diarahkan untuk belajar secara aktif membangun pengetahuan dan keterampilannya dengan cara bekerjasama dan berkolaborasi dengan berbagai pihak terkait.

Metode-metode pembelajaran yang digunakan dalam SCL adalah *small group discussion*, *simulation*, *case study*, *discovery learning* (DL), *self directed learning* (SDL), *cooperative learning* (CL), *collaborative learning* (CBL), *contextual instruction* (CI), *project based learning* (PJBL) dan *Problem based learning an Inquiry* (PBL).

Beberapa pengertian dari masing-masing metode pembelajaran yang digunakan dalam Student Center Learning (SCL) adalah sebagai berikut.

1. *Small Group Discussion (SGD)*

Metode diskusi merupakan model pembelajaran yang melibatkan antara kelompok mahasiswa dan kelompok mahasiswa atau kelompok mahasiswa dan pengajar untuk menganalisa, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu.

2. *Role-Play and Simulation*

Metode ini berbentuk interaksi antara dua atau lebih mahasiswa tentang suatu topik atau kegiatan dengan menampilkan simbol-simbol atau peralatan yang menggantikan proses, kejadian, atau sistem yang sebenarnya. Jadi dengan model ini mahasiswa mempelajari sesuatu (sistem) dengan menggunakan model.

3. *Case Study*

Metode pembelajaran case study merupakan metode pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

4. *Discovery Learning*

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar atau penelitian kepada mahasiswa dengan tujuan supaya mahasiswa dapat mencari sendiri jawabannya tanpa bantuan pengajar.

5. *Self Directed Learning*

Metode ini berbentuk pemberian tugas belajar kepada mahasiswa, seperti tugas membaca dan membuat ringkasan.

6. *Cooperative Learning*

Pembelajaran koperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara koperatif, mahasiswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (sharing) pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab. Saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena koperatif adalah miniature dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

7. *Collaborative Learning (CbL)*

Metode pembelajaran ini mengarahkan mahasiswa untuk bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas dan membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri. Sedangkan tugas dosen adalah merancang tugas yang bersifat open ended dan sebagai fasilitator maupun motivator.

8. *Contextual Learning (CL)*

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan mahasiswa (daily life modeling), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran mahasiswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif – nyaman dan menyenangkan. Prinsip pembelajaran kontekstual adalah aktivitas mahasiswa, mahasiswa melakukan dan mengalami, tidak hanya menonton dan mencatat, dan pengembangan kemampuan sosialisasi.

9. *Project Based Learning (PjBL)*

Metode pembelajaran ini adalah memberikan tugas-tugas project yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dengan mencari sumber pustaka sendiri. Dengan metode ini pengajar harus, (1) merumuskan tugas dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen, (2) Sebagai fasilitator dan motivator. Sedangkan mahasiswa (1) Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis (2) menunjukkan kinerja dan mempertanggungjawabkan hasil kerja di forum.

10. *Problem Based Learning (PBL)*

Kehidupan adalah identik dengan menghadapi masalah. Model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah otentik dari kehidupan aktual mahasiswa, untuk merangsang kemampuan berpikir tingkat tinggi. Kondisi yang tetap harus dipelihara adalah suasana kondusif, terbuka, negosiasi, demokratis, suasana nyaman dan menyenangkan agar mahasiswa dapat berpikir optimal. Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri.

Beberapa ciri dari pendekatan pembelajaran SCL adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Pendekatan Pembelajaran SCL

No	Model Pembelajaran	Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
1.	<i>Small Group Discussion</i>	a. Membentuk kelompok (5-10) b. Memilih bahan diskusi c. Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas	a. Membuat rancangan bahan diskusi dan aturan diskusi b. Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.
2.	<i>Role Play and Simulation</i>	a. Mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. b. Atau mempraktekan / mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan.	a. Merancang situasi/ kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi b. Membahas kinerja mahasiswa.
3.	<i>Case Study</i>	a. Mempelajari studi kasus yang disampaikan dosen b. Mengkaji studi kasus dan menemukan kekurangan maupun kelebihan dalam suatu kasus	a. Memberikan contoh studi kasus b. Mengarahkan mahasiswa untuk mengkaji kasus dengan segala komponennya c. Menanamkan konsep dan membuka wawasan mahasiswa d. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran praktikum
4.	<i>Discovery Learning</i>	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	a. Menyediakan data, atau petunjuk (metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. b. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.

No	Model Pembelajaran	Yang dilakukan Mahasiswa	Yang dilakukan Dosen
5.	<i>Self-Directed Learning</i>	Merencanakan kegiatan sebagai fasilitator. belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	Sebagai fasilitator.
6.	<i>Cooperative Learning</i>	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	a. Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. b. Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
7.	<i>Collaborative Learning</i>	a. Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas b. Membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri	a. Merancang tugas yang bersifat <i>open ended</i> . b. Sebagai fasilitator dan motivator.
8.	<i>Contextual Instruction</i>	a. Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata b. Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori.	a. Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau <i>entrepreneurial</i> . b. Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
9.	<i>Project Based Learning</i>	a. Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. b. Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum.	a. Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan ketrampilan melalui proses pencarian/ penggalian (<i>inquiry</i>), yang terstruktur dan kompleks. b. Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan asesmen.
10.	<i>Problem Based Learning</i>	Belajar dengan menggali/ mencari informasi (<i>inquiry</i>) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .	a. Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu. b. Membuat petunjuk (metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

B. Rancangan Metode Pembelajaran AIK

Berikut ini rancangan metode pembelajaran AIK.

Tabel 4.2. Rancangan Metode Pembelajaran SCL

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK	Metode Pembelajaran
Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mewujudkan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari (S1, S2, S7, PP1, PP2, KU1). 2. Mampu mengimplementasikan nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kepribadian (S1, S2, S11, PP1, PP2). 3. Mampu menggunakan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam memecahkan masalah sederhana di masyarakat. (S1, S2, PP3, PP4, KU1) 	<i>Lecturing interctive, Role Play&simulation, Contextual Instruction</i> <i>Lecturing interctive, Role Play&simulation, Contextual Instruction</i> <i>Lecturing interctive, Role Play&simulation, Contextual Instruction</i>
Ibadah dan Muamalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan menyadari hakikat, fungsi, hikmah, dan nilai spiritual ibadah dan akhlak (S1, S7, PP1) 2. Mampu menganalisis dan menyadari urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah (S6, S7, PP1) 3. Mampu menjalankan peribadatan dan menghayati hakikat, fungsi, hikmah dan nilai spiritual ibadah bagi pembentukan akhlakul karimah dalam kehidupan sosial (S6, KU1, KK1) 4. Mampu menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungan serta mampu menjalankan dan menghayati urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah dalam membangun keluarga sakinah (S6, PP5, KU1, KK1) 	<i>Case Study, Role Play & simulation, Small Group Discussion.</i> <i>Case Study, Role Play&simulation, Small Group Discussion.</i> <i>Modelling, Role Play&simulation, Collaborative Learning</i> <i>Modelling, Role Play&simulation, Contextual Instruction(Kunjungan Sosial)</i>
Kemuhammadi yahan dan Ke'aisyiyahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan mengambil pelajaran tentang sejarah dan ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah (S2, PP6, KU1) 2. Mampu menggunakan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam memecahkan isu-isu aktual kekinian (S2, PP6, PP7, KU1, KK2) 3. Mampu menerapkan nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam berbagai aspek kehidupan (S1, S2, PP6, PP7, KU1, KK2) 	<i>Discovery Learning, Cooperative Learning</i> <i>Case Study, Discovery Learning, Contextual Instruction (Kunjungan Sosial)</i> <i>Modelling, Role Play&simulation</i>

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran MK	Metode Pembelajaran
Islam dan IPKTEKS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan Manhaj Tarjih dan pengembangan Fikih Kontemporer Tema Kesehatan, Fikih Kontemporer Tema Sains Teknologi, Fikih Kontemporer Tema Humaniora (S1, S4, PP8) 2. Mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengembangan IPTEK, khususnya dalam dakwah <i>bil hal</i>. (S8, S9, PP9, KU2). 	<p><i>Discovery Learning</i> <i>Problem-Based Learning</i> <i>Project-based Learning</i></p> <p><i>Modelling, Role Play & simulation</i> <i>Discovery Learning</i></p>

BAB V

PENILAIAN PEMBELAJARAN DAN RANCANGAN TUGAS

A. Penilaian Pembelajaran AIK

Tahap penilaian pembelajaran adalah tahap penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Prinsip Penilaian pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. **Edukatif** merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. **Otentik** merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. **Objektif** merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4. **Akuntabel** merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5. **Transparan** merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
2. Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
3. Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dll. yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa;

dan/atau

3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.

Tabel 5.1. Kategori Penilaian

NO	HURUF	SKOR	BOBOT	KUALITATIF
1	A	80-100	4.00	Pujian (Sangat Baik)
2	A-	77 – 79	3.75	Lebih dari Baik
3	AB	75 – 76	3.50	
4	B+	73 – 74	3.25	
5	B	70 – 72	3.00	Baik
6	B-	66 – 69	2.75	Lebih dari Cukup
7	BC	63 – 65	2.50	
8	C+	59 – 62	2.25	
9	C	55 – 58	2.00	Cukup
10	C-	51 – 54	1.75	Hampir Cukup
11	CD	48 – 50	1.50	
12	D	41 – 47	1.00	Kurang
13	E	≤ 40	0.00	Sangat Kurang

Setiap PTA diberi keleluasaan untuk menentukan kategori penilaian, yang tidak bertentangan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi maupun ketentuan yang berlaku.

B. Rancangan Tugas Pembelajaran AIK

Berikut ini rancangan penilaian pembelajaran dan tugas pembelajaran AIK.

Tabel 5.2. Rancangan Penilaian dan Tugas Pembelajaran AIK

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran	Metode Penilaian	Instrumen Penilaian	Rancangan Tugas
Keimanan, Kemanusiaan dan Akhlak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mewujudkan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari (S1, S2, S7, PP1, PP2, KU1). 2. Mampu mengimplementasikan nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kepribadian (S1, S2, S11, PP1, PP2). 3. Mampu menggunakan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam memecahkan masalah sederhana di masyarakat. (S1, S2, PP3, PP4, KU1) 	<p>Tes tulis, Observasi</p> <p>Tes tulis, Observasi</p> <p>Tes tulis, Observasi, penugasan</p>	<p>MCQ, soal esai, <i>chek list</i></p> <p>MCQ, soal esai, <i>chek list</i></p> <p>MCQ, soal esai, <i>chek list</i></p>	Penyusunan makalah kelompok
Ibadah dan Muamalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan menyadari hakikat, fungsi, hikmah, dan nilai spiritual ibadah dan akhlak (S1, S7, PP1) 2. Mampu menganalisis dan menyadari urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah (S6, S7, PP1) 3. Mampu menjalankan peribadatan dan menghayati hakikat, fungsi, hikmah dan nilai spiritual ibadah bagi pembentukan akhlakul karimah dalam kehidupan sosial (S6, KU1, KK1) 4. Mampu menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan 	<p>Testulis, Tes Alternatif</p> <p>Tes tulis, Tes Alternatif, penugasan</p> <p>Ujian praktik</p> <p>Tes tulis, Observasi</p>	<p>MCQ, Soal Esai</p> <p>MCQ, Soal Esai</p> <p><i>Chek list</i>, Rubrik</p> <p>MCQ, Soal Esai, <i>Chek list</i>, Rubrik</p>	Penyusunan makalah kelompok

Mata Kuliah	Capaian Pembelajaran	Metode Penilaian	Instrumen Penilaian	Rancangan Tugas
Kemuhammadiyahan dan Ke'aisyiyahan	lingkungan serta mampu menjalankan dan menghayati urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah dalam membangun keluarga sakinah (S6, PP5, KU1, KK1)			
	1. Mampu menjelaskan dan mengambil pelajaran tentang sejarah dan ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah (S2, PP6, KU1)	Tes tulis, Observasi	MCQ, Soal Esai, <i>Chek list</i> , Rubrik	Penyusunan makalah kelompok berdasarkan kunjungan lapangan
	2. Mampu menggunakan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam memecahkan isu-isu aktual kekinian (S2, PP6, PP7, KU1, KK2)	Tes tulis, Observasi	MCQ, Soal Esai, <i>Chek list</i> , Rubrik	
	3. Mampu menerapkan nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam berbagai aspek kehidupan (S1, S2, PP6, PP7, KU1, KK2)	Tes tulis, Observasi, penugasan	MCQ, Soal Esai, <i>Chek list</i> , Rubrik	
Islam dan IPKTEKS	1. Mampu menjelaskan Manhaj Tarjih dan pengembangan Fikih Kontemporer Tema Kesehatan, Fikih Kontemporer Tema Sains Teknologi, Fikih Kontemporer Tema Humaniora (S1, PP8)	Tes tulis, penugasan	Soal Esai, Rubrik	Penyusunan makalah kelompok
	2. Mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam pengembangan IPTEK, khususnya dalam dakwah <i>bil hal</i> . (S1, PP9, KU2).	Tes tulis, Observasi	Soal Esai, <i>Chek list</i> , Rubrik	

BAB VI PENUTUP

Desain Pendidikan AIK di PTA merupakan salah satu perwujudan program Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah sebagai pengejawantahan Pedoman PTA dan amanat Mukhtar Muhammadiyah ke-46 Satu Abad Muhammadiyah. Dengan adanya Kurikulum Pendidikan AIK di PTA ini diharapkan keinginan untuk terus meningkatkan mutu dan relevansi Pendidikan AIK yang sejak lama dicita-citakan semoga dapat terealisasi. Upaya terus-menerus untuk meningkatkan mutu Pendidikan AIK juga tidak lepas dari misi dakwah dan tajdid yang muaranya bukan hanya untuk Muhammadiyah tetapi untuk pencerahan dan pembebasan umat dan bangsa.

PTA dengan Pendidikan AIK-nya memiliki peran strategis untuk gerakan pencerahan dan pembebasan tersebut terutama melalui sumbangannya dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta sumber daya manusia terdidik yang bervisi dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* dan *tajdid*. Untuk itu diperlukan keterpaduan niat, usaha dan doa yang sungguh-sungguh dari seluruh civitas akademika agar Pendidikan AIK benar-benar dapat menjadi kekuatan brand bagi PTA atau minimal menjadi ciri khas PTA yang memiliki daya tarik bagi mahasiswa maupun orang tua.

Ditetapkan : Di Yogyakarta
Tanggal : 3 Rabiul Akhir 1442 H
18 Desember 2020

Ketua



Prof. Dr. Ir. SM Widyastuti, M.Sc
NBA: 000027

Sekretaris



Hikmah Setiawati, S.Hut, M.Sc
NBA: 65877

DAFTAR PUSTAKA

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga ‘Aisyiyah.

Pedoman Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah No. 199/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah.

Pedoman Pendidikan Al Islam-Kemuhammadiyah Perguruan Tinggi Muhammadiyah diterbitkan oleh Majelis Diktilitbang Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tahun 2013.

Peraturan Presiden RI Nomor. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

Lampiran 1

DESKRIPSI DAN SILABUS MATA KULIAH KEIMANAN, KEMANUSIAAN DAN AKHLAK

MATA KULIAH : Keimanan, Kemanusiaan, dan Akhlak		JENIS MATA KULIAH : WAJIB	
PENEMPATAN : SEMESTER 1		KODE MATA KULIAH : (disesuaikan dengan kode MK pada PTA)	
BESARAN sks : 2 sks (2 sks TEORI)			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Pada mata kuliah ini mahasiswa akan belajar tentang lingkup materi Tuhan, manusia dan kehidupan. Ketiga lingkup meteri tersebut akan dikaitkan dengan persoalan-persoalan aktual dan mendasar dalam kehidupan masyarakat dari berbagai dimensi secara tematik, seperti Pengantar Dasar Islam, Aqidah Paham Muhammadiyah, Syirik Zaman Modern, Islam Berkemajuan, Gerakan Sempalan, Hakikat Manusia, Tujuan Hidup, Tafsir Surat Al-Ma'un, Implementasi Teologi Al-Ma'un, Tafsir ayat Aqidah, Perusak Aqidah.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S1 S2 S5 S11	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. Memiliki kepribadian Islami berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan paham agama dalam Muhammadiyah.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP1 PP2 PP3 PP4	Menguasai dan meyakini konsep aqidah perspektif faham agama dalam Muhammadiyah. Memahami hakikat dan fungsi manusia sebagai hamba dan khalifah. Mampu mewujudkan akhlak karimah (karakter) dalam seluruh aspek kehidupan. Mampu mewujudkan keimanan dalam memecahkan masalah di masyarakat.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU1	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	-	-	
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	1. Mampu mewujudkan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari (S1, S2, S7, PP1, PP2, KU1). 2. Mampu mengimplementasikan nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam kepribadian (S1, S2, S11, PP1, PP2). 3. Mampu menggunakan nilai-nilai Ketuhanan dan kemanusiaan dalam memecahkan masalah sederhana di masyarakat. (S1, S2, PP3, PP4, KU1)		
BAHAN KAJIAN	1. Keimanan		

	<p>2. Kemanusiaan dan Keadilan gender.</p> <p>3. Teologi AL-Ma'un.</p> <p>4. Akhlak.</p> <p>5. Interrelasi, akidah, akhlak, ibadah dan mu'ammalah duniawiyah.</p>
DAFTAR RUJUKAN	<p>c. Al-Qur'an dan Terjemahnya</p> <p>d. Abdulrahim, M. Imaduddin. 1983. <i>Kuliah Tauhid</i>. Bandung: YAASIN</p> <p>e. Ahmad Azhar Basyir, <i>Refleksi Pemikiran Keagamaan</i>, Mizan, Bandung, 1993</p> <p>f. Al-Faruqi, Ismail Raji. 1995. <i>Tauhid</i>. Bandung: Penerbit Pustaka Al-Jazairi,</p> <p>g. Abu Bakar Jabir. 1999. <i>Pedoman Hidup Seorang Muslim</i> (terj. Musthafa Aini,dkk.), Madinah: Maktabatul Ulum wal Hikam,</p> <p>h. Al-Qardhawi, Yusuf. 1996. <i>Madkhal Ila Ma'rifati al-Islam</i>. Kairo: Maktabah Wabah</p> <p>i. Djarnawi Hadikusuma, <i>Risalah Islamiyah, Persatuan</i>, Yogyakarta, t.t.</p> <p>j. Ilyas, Yunahar. 1998. <i>Kuliah Akidah Islam</i>. Yogyakarta: LPPI UMY.</p> <p>k. Ilyas, Yunahar. 2000. <i>Kuliah Akhlaq</i>, Yogyakarta, LPPI UMY.</p> <p>l. Kuntowijoyo. 2001. <i>Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transedental</i>. Bandung: Mizan.</p> <p>m. Masjid, Abdul, dkk. 1996. <i>Al-Islam I</i>, Malang: LSIK UMM.</p> <p>n. Musa, M.Yusuf.1988. <i>Islam Suatu Kajian Komprehensif</i>. Jakarta: CV. Rajawali</p> <p>o. Pasha, Musthafa Kamal. 2003. <i>Fikih Islam Sesuai dengan Putusan Majelis Tarjih</i>. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.</p> <p>p. PP Muhammadiyah. <i>Himpunan Putusan Tarjih</i>.</p> <p>q. PPA, tt, <i>Sejarah dan Perkembangan 'Aisyiyah</i>.</p> <p>r. Rahman, Fazlur. 1979. <i>Tema Pokok Al-Quran</i>. (terj. Anas Mahyuddin). Bandung: Pustaka</p> <p>s. Shihab, M. Quraish. 2003. <i>Wawasan Al-Quran</i>. Cet. XIV. Bandung: Mizan</p> <p>t. Syaltut, Mahmud. 1984. <i>Akidah dan Syariah Islam I</i>. (terj. Fachruddin HS). Jakarta: Bumi Aksara</p> <p>u. Syaltut, Mahmud 1985. <i>Akidah dan Syariah Islam II</i>. (terj. Fachruddin HS). Jakarta: Bumi Aksara</p> <p>v. Syekh Muhammad Abduh. Tt. <i>Risalah Tauhid</i>. Bulan Bintang</p> <p>w. Yusuf Qardhawi. 2010. <i>Fikih Jihad</i>, Bandung, Mizan.</p> <p>x. Din Syamsudin (ed.). 1990. <i>Muhammadiyah Kini dan Esok</i>. Jakarta: Pustaka Panjimas.</p> <p>y. Haedar Nashir. 2010. <i>Muhammadiyah Gerakan Pembaruan</i>, Yogyakarta: SM.</p> <p>z. Khozin dan Imam Syaukani (ed). 2000, <i>Pembaharuan Islam; Konsep, Pemikiran dan Gerakan</i>. UMM-Press.</p> <p>aa. Majelis Dikti PP. Muhammadiyah. 2010. <i>1 Abad Muhammadiyah GagasanPembaharuan Sosial Keagamaan</i>.</p> <p>bb. Syafii Maarif, dkk. 2005. <i>Tajdid Muhammadiyah untuk Pencerahan Peradaban</i>, Yogyakarta: Majelis Tajih dan Tajdid & UAD.</p>

cc. Haedar Nashir . 2015. *Gerakan Islam Pencerahan*. Yogyakarta: SM.
 dd. Ahmad Syafii Maarif. 2012. “Teologi AL-Ma’un Muhammadiyah”. <http://www.republika.co.id>

No	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1	Pengantar Dasar Islam: Islam sebagai <i>way of life</i> : a. Pengertian, Tujuan, Fungsi Islam; b. Sumber Ajaran Islam; b. Ruang Lingkup Ajaran Islam (Tuhan, manusia, alam, penciptaan dan keselamatan); c. Karakteristik Ajaran Islam	Al-Qardhawi, 1996: 39-289; Madjid, 1996: 41-74; Musa, 1988: 14-44; ; Al-Qur’an
2	Aqidah Paham Muhammadiyah: Konsep Aqidah dalam Islam: a. Pengertian Aqidah dan Ruang Lingkup Pembahasan Aqidah; b. Sumber dan Fungsi Aqidah; c. Prinsip-prinsip Aqidah Islam	Ilyas, 1998: 77-105; Al-Qardhawi, 1996: 39-50; Syaltut, 1984:13-18 ; Al-Qur’an
3	Syirik Zaman Modern: Syirik dan bahayanya bagi manusia: a. Pengertian syirik; b. Bentuk-bentuk syirik; Penyebab terjadinya syirik pada manusia; Syirik Zaman Modern: a. Pengertian syirik modern; b. bentuk-bentuk syirik pada Masa Modern; b. Cara Menanggulangi Syirik pada Masa Modern; c. Bahaya Syirik Bagi Kehidupan Manusia	Ilyas, 1988: 17-64; Al-Qur’an
4	Islam Berkemajuan:	
5	Gerakan Sempalan:	
6	Hakikat Manusia: Hakekat manusia dalam pandangan Islam: a.Kajian tentang Hakekat Manusia, b. Asal- usul Kejadian Manusia.(laki-laki dan perempuan); setara di hadapan Allah c. Potensi-potensi Manusia; d. Kelemahan-kelemahan Manusia; e. Sifat-sifat Manusia; f. Kelebihannya atas Makhluk Lain. G. Permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Manusia dan Kehidupan: a.Perjalanan hidup manusia dari alam ruh hingga hari akhirat;b. Ragam Orientasi	Shihab, 2003: 277-295; Madjid, 1996: 1-37; Anis: PPA, Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiyah 1993; Al-Qur’an

No	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	Hidup Manusia; c. Tujuan dan Fungsi Penciptaan Manusia; d. Hidup Sukses dalam Pandangan Al-Qur'an.	
7	Tujuan Hidup: Tauhid dan Urgensinya bagi Kehidupan Muslim; a. Pengertian Tauhid; b. Makna kalimat <i>Laa ilaaha illa Allah</i> dan Konsekuensinya dalam Kehidupan; c. Tauhid sebagai landasan bagi semua aspek kehidupan; d. Jaminan Allah bagi orang yang bertauhid mutlak	Ilyas, 1998: 107-127; Abdurrahim, 1990, Al-Jazairi, 1999: 123-127; Al-Qur'an
8	Tafsir Surat Al-Ma'un:	
9	Implementasi Teologi Al-Ma'un:	
10	Interrelasi akidah, akhlak, ibadah dan mua'ammalah duniawiyah.	
11	Perusak Aqidah:	

Lampiran 2

DESKRIPSI DAN SILABUS MATA KULIAH IBADAH DAN MUAMALAH

MATA KULIAH : IBADAH DAN MUAMALAH		JENIS MATA KULIAH : WAJIB	
PENEMPATAN : SEMESTER		KODE MATA KULIAH : (disesuaikan dengan kode MK pada PTA)	
BESARAN sks : 2 sks (1 sks TEORI, 1 sks PRAKTIKUM)			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Pada MK ini mahasiswa belajar tentang Ibadah, Akhlak dan Muamalah. Dalam MK ini mahasiswa akan mempelajari isi perkuliahan yang meliputi: Syahadat, Sholat, Zakat, Haji; Pengertian Akhlak, Akhlak Manusia; Pola Hidup Sehat, Aqil Balih, Khitbah, Nikah; Sholat, Shalat Jenazah, Perawatan Jenazah Thaharah: Wudhu, Tayamum, Mandi Besar; Menghitung Zakat		
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S1 S6 S7	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP1 PP5	Menguasai dan meyakini konsep aqidah perspektif faham agama dalam Muhammadiyah. Mampu memahami konsep pernikahan dan keluarga sakinah.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU1	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	KK 1	Mampu memainkan peran dalam pemecahan masalah keperempuanan, keIndonesiaan dan kemanusiaan.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	1. Mampu menjelaskan dan menyadari hakikat, fungsi, hikmah, dan nilai spiritual ibadah dan akhlak (S1, S7, PP1) 2. Mampu menganalisis dan menyadari urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah (S6, S7, PP1) 3. Mampu menjalankan peribadatan dan menghayati hakikat, fungsi, hikmah dan nilai spiritual ibadah bagi pembentukan akhlakul karimah dalam kehidupan sosial (S6, KU1, KK1) 4. Mampu menerapkan akhlakul karimah terhadap Allah, diri sendiri, sesama dan lingkungan serta mampu menjalankan dan menghayati urgensi prinsip bermuamalah dan akhlak bermuamalah dalam membangun keluarga sakinah (S6, PP5, KU1, KK1)		

BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ibadah 2. Muammalah 3. Fiqh Keluarga Sakinah 4. Praktik Ibadah 5. Fikih Muammalah
DAFTAR RUJUKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an dan Terjemahnya 2. Abdul Munir Mulkan. 2010. Jejak Pembaruan Sosial Keagamaan Kiai Ahmad Dahlan. Jakarta: Buku Kompas 3. Abdul Munir Mulkan. 2009. Sufi Pinggiran. Kanisius 4. Abu Bakar Jabir Al-Jazairi. 1999. Pedoman Hidup Seorang Muslim (terj. Musthafa Aini,dkk.), Madinah: Maktabatul Ulum wal Hikam 5. Departemen Agama. Al-Qur'an dan Terjemahnya 6. Haedar Nashir, 2012. Ibrah Kehidupan, Sosiologi Makna Untuk Pencerahan Diri, SM, Yogyakarta. 7. Haedar Nashir, 2013. Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Kebudayaan, Multi Pressindo, Yogyakarta. 8. Hamka. Tasauf Modern. Panji Masyarakat 9. Ki Bagus Hadikusumo. Pustaka Hati. Toko Buku Siaran Majelis Tarjih dan Tajdid, Risalah Islam Bidang Akhlaq, SM, Yogyakarta. 10. PP Muhammadiyah. Himpunan Putusan Tarjih. Suara Muhammadiyah 11. PP Muhammadiyah. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Suara Muhammadiyah 12. Syakir Jamaluddin. 2011. Kuliah Fiqh Ibadah. LPPI UMY. 13. Toshihiko Izutsu. 1993. Etika Beragama dalam Qur'an. Bandung: Pustaka Firdaus. 14. Yunahar Ilyas. 1999. Kuliah Akhlaq. Yogyakarta: LPPI UMY

No	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1	<p>Ibadah, Syahadat, Sholat, Zakat, Haji:</p> <p>Hakekat Ibadah: Konsep ibadah; b. Ibadah mahdhah dan ghairu mahdhah; c. Ibadah dan Perempuan haidh, hamil, persalinan, Nifas, dan ASI. d) Fungsi ibadah; hikmah ibadah; makna spiritual ibadah bagi kehidupan sosial.</p> <p>Ibadah Maliah: a. Pengertian Ibadah Maliah; b. Macam-macam ibadah maliah (zakat, infak, shadaqah, dll), c. Urgensi Ibadah Maliah; d. Hikmah menjalankan ibadah maliah, e. makna spiritual ibadah maliah bagi kehidupan sosial.</p>	<p>Ilyas, 1998: 153-175; al-Qardhawi, 1993: 11-43, 177-198, <i>Fikih Perempuan</i>, Al-Qur'an</p> <p>Pasha, 2003: 171-196</p> <p>Pasha, 2003: 133-170, 205-208; Al-Qur'an</p>

No	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	Haji: a. Hakekat Haji; b. Sejarah haji, c. Mencapai haji mabrur; d. Hikmah haji dalam berbagai aspek, e. makna spiritual haji bagi kehidupan sosial.	
2	<p>Pengertian Akhlak, Akhlak Manusia: Akhlak: a. Pengertian akhlak, b. Perbedaan dan persamaan antara akhlak, etika dan moral, c. Sumber akhlak dalam Islam, d. Akhlak sebagai modal sosial bagi keberhasilan hidup seseorang</p> <p>Macam-macam akhlak: a. Akhlak terhadap Allah dan Rasulullah, b. Akhlak individual dan sosial, c. Akhlak terhadap lingkungan, d. Akhlak dalam kehidupan berbangsa dan bernegara</p> <p>Akhlak dalam Keluarga: a. Urgensi keluarga dalam hidup manusia, b. akhlak suami istri, c. akhlak orang tua terhadap anak, d. akhlak anak terhadap orang tua, e. membangun keluarga sakinah : Pra nikah, Prinsip Pernikahan, asas Keluarga sakinah, relasi keluarga, pilar Keluarga Sakinah f. larangan kekerasan dalam rumah tangga.</p> <p>Akhlak Sosial: a. pandangan Islam tentang kehidupan sosial, b. Masyarakat dambaan Islam, c. Toleransi inter dan antar umat beragama dalam Islam. d. Prinsip-prinsip Islam dalam mewujudkan kesejahteraan sosial. e. Pandangan Islam terhadap beberapa persoalan: Kemiskinan, Kebodohan, dan Pengangguran.</p>	<p>Quraish Shihab, 2003: 252-274; Ilyas, 2001: 1-12; M.Dawam Rahardjo; Toshihiko Izutsu Quraish Shihab 2003; 112-214; Ilyas, 2001: 147-183; M. Dawam Rahardjo; Toshihiko Izutsu; Abu Bakar Muham</p> <p>Q. Shihab 2003; 112-214; Ilyas, 2001: 147-183; MD. Rahardjo; PPA, 2016:15-126.Toshihiko Izu- tsu; Abu Bakar Muham- mad; Abdullah, M dan Shalah Ash-Shawi. 2009: 301-341; Pasha,MSChalil, Waharjani. 2003.253-299 Pasha, MS Chalil, Wahar- jani, 2003. 253-299; Ilyas, 2001:147-183; M. Dawam Rahardjo; Toshihiko Izu- tsu; Fazlurrahman</p>
3	<p>Pola Hidup Sehat, Aqil Balih, Khitbah, Nikah:</p> <p>Islam dan persoalan hidup dan kerja: a. hakekat hidup dan kerja, b. rahmat Allah terhadap orang yang rajin bekerja, c. akhlak dalam bekerja, d. keharusan profesionalisme dalam bekerja. e. Pandangan Muhammadiyah ttg Wanita Karir. f. Kesehatan reproduksi dan Permasalahannya</p> <p>Islam dan masalah harta dan jabatan: a. harta dan jabatan sebagai amanah dan karunia Allah, b. kewajiban mencari harta, c. sikap terhadap harta dan jabatan, d. pendayagunaan harta dan jabatan di jalan Allah.</p>	<p>Adaby Darban, 2010: 17-19, 102-148.Pasha, MS Chalil, Wahar- jani. 2003. hal 369-391; Quraish Shihab, 2003; 402- 415; M. Dawam Rahardjo; Rakhmad,1998:111-144; Al-Jazairi,1999:103-106; Pasha, MS Chalil, Wahar- jani. 2003. 369-391; Q.Shihab, 2003; 402-415; M.Dawam Rahardjo; Rakhmad, 1998:111-144; Al-Jazairi,1999: 103-106 Quraish Shihab,2003; 416-432; Ilyas, 2009; 195-227, 229-252; M. D.Rahardjo; Abdul Muin Salim</p>

No	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	Epilog: Ibadah, akhlak dan muamalah untuk menciptakan pribadi berkualitas, keluarga sakinah, dan masyarakat utama	
4	Sholat, Shalat Jenazah, Perawatan Jenazah: Shalat: a. hakekat shalat, b. mengapa Allah mewajibkan shalat; c. tujuan dan fungsi shalat; d. akhlak dalam shalat; e. hikmah shalat; f. makna spiritual shalat; f. ancaman bagi yang meninggalkan shalat.	Pasha, 2003: 35-40; Al-Qur'an
5	Thaharah: Wudhu, Tayamum, Mandi Besar:	
6	Menghitung Zakat: Muamalah: a. hakekat muamalah, b. pandangan Islam tentang kehidupan dunia; Makna spiritual tentang kejayaan hidup; ruang lingkup muamalah, d. prinsip-prinsip bermuamalah; e. akhlak bermuamalah.	Mustafa kamal Pasha, MS Chalil, Waharjani.2003.hal 369-391; Quraish Shihab, 2003; 402-415; M. Dawam Rahardjo.

Lampiran 3

DESKRIPSI DAN SILABUS MATA KULIAH KEMUHAMMADIYAHAN DAN KE' AISYIYAHAN

MATA KULIAH : KEMUHAMMADIYAHAN DAN KE’AISYIYAHAN		JENIS MATA KULIAH : WAJIB	
PENEMPATAN : SEMESTER		KODE MATA KULIAH : (disesuaikan dengan kode MK pada PTA)	
BESARAN sks : 2 sks (1,5 sks TEORI, 0,5 sks PRAKTIKUM)			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Materi kuliah Kemuhammadiyah dan Keaisyiyahan ini dimaksudkan untuk mengenalkan kepada mahasiswa ihwal gerakan Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah dari berbagai sisinya. Untuk memberikan gambaran tentang pentingnya gerakan ini materi diawali dari islamisasi nusantara kemudian dirangkai dengan asal-usul dan makna kehadiran Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah dan Aisyiyah, kepribadian Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah, dan khittah Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah. Untuk memberikan gambaran tentang Keaisyiyahan disajikan materi Pemurnian dan pembaharuan di dunia Muslim, Dakwah Islam di Nusantara dan asal usul Muhammadiyah, Sejarah Muhammadiyah/’Aisyiyah, Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah, Kepribadian Muhammadiyah, Mukadimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah, Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajdid, Muhammadiyah sebagai gerakan sosial, Muhammadiyah/ ’Aisyiyah sebagai gerakan pendidikan, Aisyiyah sebagai gerakan sosial religius, Muhammadiyah/’Aisyiyah sebagai gerakan ekonomi, Peran kebangsaan Muhammadiyah/’Aisyiyah di Indonesia, Makna dan manfaat mempelajari pergerakan Muhammadiyah, Kepemimpinan ‘Aisyiyah, Kunjungan Ke Kampung Muhammadiyah Kunjungan Amal Usaha ‘Aisyiyah.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S1 S4 S7 S11	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Memiliki kepribadian Islami berbasis Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai dengan paham agama dalam Muhammadiyah.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP6 PP7	Mengenal Struktur organisasi Muhammadiyah dan Aisyiah. Menguasai konsep dan prinsip ke’aisyiyahan untuk menganalisis isu-isu perempuan dan isu-isu aktual lainnya dalam perspektif Islam berkemajuan.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU1	Mampu mengimplementasikan dasar-dasar ajaran Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan.	

CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	KK2	Mampu menggerakkan aktivitas Perempuan Berkemajuan.
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan dan mengambil pelajaran tentang sejarah dan ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah (S2, PP6, KU1) 2. Mampu menggunakan nilai-nilai ideologi Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam memecahkan isu-isu aktual kekinian (S2, PP6, PP7, KU1, KK2) 3. Mampu menerapkan nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam berbagai aspek kehidupan (S1, S2, PP6, PP7, KU1, KK2) 	
BAHAN KAJIAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemuhimmadiyah dan Ortom. 2. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah, tajdid, kebangsaan dan amal usaha. 3. Aisyiah sebagai gerakan dakwah, tajdid, kebangsaan dan amal usaha. 4. Aktivitas Perempuan Berkemajuan. 5. Indikator Perempuan Berkemajuan. 6. Praktik Kemuhimmadiyah 7. Praktik Dakwah 	
DAFTAR RUJUKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. A Hasyim. tt. Muhammadiyah Jalan Lurus. 2. Abdul Mu'ti. 2009. Islam Berkemajuan Kisah Perjuangan KH. Dahlan dan Muhammadiyah Masa Awal. Al-Washath 3. Adaby Darban dkk, 2010, Aisyiyah dan Sejarah Pergerakan Perempuan Indonesia. 4. Sebuah Tinjauan Awal. Yogyakarta: Eja Publisher 5. As'ad Abu Khalil. 1995. Revival and Renewal. Azhar Basyir. tt. Visi Misi Muhammadiyah 6. Din Syamsudin (ed.). 1990. Muhammadiyah Kini dan Esok. Jakarta: Pustaka Panjimas. 7. Haedar Nashir, 2006. Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah, Malang: UMM-Press 8. Haedar Nashir. 2008, Khittah Muhammadiyah Bidang Politik, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah (SM) 9. Haedar Nashir, dkk. 2009, Manhaj Gerakan Muhammadiyah, Yogyakarta: SM. 10. Haedar Nashir. 2010. Muhammadiyah Gerakan Pembaruan, Yogyakarta: SM. 11. Haedar Nashir. 2011. Muhammadiyah Abad Kedua. Yogyakarta: SM 12. Hambali, Hamdan. 2010. Ideologi Muhammadiyah. Yogyakarta: SM 13. Heri Sucipto dan Nadjamuddin Ramli. 2005. Tajdid Muhammadiyah, dari Ahmad Dahlan Hingga A. Syafi'i Ma'arif. Jakarta: Grafindo. 14. Jarnawi Hadikusumo. Tt. Dua Belas Langkah Muhammadiyah 15. Khozin dan Imam Syaukani (ed). 2000, Pembaharuan Islam; Konsep, Pemikiran dan Gerakan. UMM-Press. 	

16. Kuntowijoyo. 2001, Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transedental. Bandung: Mizan.
17. Ma'arif, A. Syafii, dkk., 2010. Menggugat Modernitas Muhammadiyah, Jakarta: Best Media Utama.
18. Majelis Dikti PP. Muhammadiyah. 2010. 1 Abad Muhammadiyah Gagasan Pembaharuan Sosial Keagamaan.
19. Mu'arif & Hajar Nur Setyowati, 2014, Srikandi-Srikandi Aisyiyah, Yogyakarta:
20. Suara Muhammadiyah
21. Mulkhan, A.M., 2013. Marhenis Muhammadiyah; Ajaran dan Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan, Yogyakarta: Galang Pustaka.
22. Mulkhan, A.M., 2005. Kisah dan Pesan Kiai Ahmad Dahlan, Yogya: Pustaka SP.
23. Mustafa Kamal Pasha dan Adabi Darban. 2003. Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam. Yogyakarta: LPP UMY.
24. PP Majelis Tarjih. Adabul Mar'ah fil Islam.
25. PP. Muhammadiyah cet. Ke3 2007. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. Yogyakarta, Suara Muhammadiyah.
26. PPA, Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Aisyiyah.
27. PPA dan MTT, 2016, Tuntunan Menuju Keluarga Sakinah, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
28. PP. Muhammadiyah, 2009. Berita Resmi Muhammadiyah, Yogyakarta, PT. SSU.
29. PP. Muhammadiyah. Cet. Ke 2 2010. Manhaj Gerakan Muhammadiyah: Ideologi, Khittah dan langkah. Yogyakarta Suara Muhammadiyah
30. R. Hadjid. Tt. Tujuh Falsafah dan Tujuh Belas Kelompok Ayat KH. Ahmad Dahlan. Suara Muhammadiyah
31. Suwito & Fauzan (ed), 2003. Sejarah Para Tokoh Pendidikan, Bandung, Angkasa
32. Syafii Maarif, dkk. 2005. Tajdid Muhammadiyah untuk Pencerahan Peradaban, Yogyakarta: Majelis Tajih dan Tajdid & UAD.
33. TPAI. 1992. Muhammadiyah: Pemikiran, Gerakan dan Amal Usaha. UMM Press
34. Wawan Gunawan. 2005. Wacana Fiqh Perempuan dalam Perspektif Muhammadiyah. MTPPI PPM
35. Yunahar Ilyas. Kesetaraan Gender dlm al-Qur'an. Yogya: Labda Press
36. Yunus Salam. 2009. KH. Ahmad Dahlan: Amal dan Perjuangannya. Al-Washat
37. Yusuf Abdullah Puar. 1989. Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah, Jakarta: Pustaka Antara.

No.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1	Pemurnian dan pembaharuan di dunia Muslim a. kemajuan peradaban Islam dalam berbagai bidang, b. Sebab-sebab kemundurannya, c. perlunya pemurnian dan pembaharuan, d. Tokoh-tokoh pembaharu dalam dunia Islam(Termasuk Kyai Dahlan) dan tokoh Pembaharu perempuan dalam dunia Islam (Termasuk Nyai Dahlan).	As'ad Abu Khalil; Harun Nasution; Suwito. Ed., 2003: 324-330, Mulkhan, 2005: 1-78, TPAI, Mustofa Kemal Pasha. Mu'arif & Hajar NS,2014 :1-168.
2	Dakwah Islam di Nusantara dan asal usul Muhammadiyah: a. Teori masuknya Islam di Indonesia, b. proses perkembangan Islam di Indonesia, c. corak Islam di Indonesia, d. Kedatangan dan penjajahan	Khozin dan Syaukani, 2000:173-220; Khozin, 2005:29; Suwito. Ed., 2003: 324-330; Mulkhan, 2005: 1-78, TPAI
3	Sejarah Muhammadiyah/'Aisyiyah: a. faktor obyektif (kondisi sosial dan keagamaan bangsa Indonesia pada zaman kolonial), b. faktor subyektif (keprihatinan dan keterpanggilan KH. A. Dahlan terhadap umat dan bangsa), c. profil KH. A. Dahlan,d.pemikiran-pemikiran KH. A. Dahlan tentang Islam dan umatnya	Khozin dan Syaukani, 2000:173-220; Khozin, 2005:29; Suwito. Ed., 2003: 324-330; Mulkhan, 2005: 1-78, TPAI
4	Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah: a. Cita-cita Muhammadiyah, b. Islam dalam keyakinan Muhammadiyah, c. Pemikiran & gerakan Muhammadiyah dalam bidang akidah, ibadah, akhlak dan muamalah dunyawiyah	Nashir, 2006: 110-113; Khozin dan Syaukani, 2000:167-172
5	Kepribadian Muhammadiyah: a. hakekat Muhammadiyah, b. dasar amal usaha Muhammadiyah, c. pedoman amal usaha dan perjuangan Muhammadiyah, d. sifat Muhammadiyah	PPM. 2005:1-67; Nashir. 2006: 101-109; Khozin dan Syaukani, 2000:155-156
6	Mukadimah Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah: a. Mukadimah angggaran dasar, b. Identitas dan asas Muhammadiyah, c. Keanggotaan Muhammadiyah, d. Keorganisasian Muhammadiyah.	PPM. 2005:1-67; Nashir. 2006: 101-109; Khozin dan Syaukani, 2000:155-156. PPA, 2012:5 PPA, 2013: 97 -102

No.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	e. 'Aisyiyah sebagai Organisasi Otonom Khusus dalam Muhammadiyah. f. Ortom Muhammadiyah.	
7	Muhammadiyah sebagai gerakan Islam yang berwatak tajdid: a. pengertian tajdid, b. model tajdid Muhammadiyah, c. Model gerakan keagamaan Muhammadiyah, d. Makna gerakan keagamaan Muhammadiyah, e. Gerakan tajdid pada 100 tahun kedua f. Muhammadiyah/Aisyiyah sebagai gerakan pemberdayaan Perempuan.	Khozin dan Syaukani, 2000:3-21; Heri Sucipto dan Nadjamuddin Ramli. Adaby Darban, 2010: 12-17, 102-148. S.R. Dzuhayatin, 2015:117-225.
8	Muhammadiyah sebagai gerakan sosial: a. nilai-nilai dan ajaran sosial-kemanusiaan Muhammadiyah (teologi al-Ma'un), b. Gerakan Peduli kepada Fakir Miskin dan Anak Yatim, c. Bentuk dan model gerakan sosial-kemanusiaan Muhammadiyah, d. Revitalisasi gerakan sosial Muhammadiyah.	1 Abad Muhammadiyah 2010. Khozin dan Syaukani, 2000: 233-294, Ma'arif, dkk., 2010: 54 – 130
9	Muhammadiyah/'Aisyiyah sebagai gerakan pendidikan: a. Faktor yang melatarbelakangi gerakan Muhammadiyah di bidang pendidikan, b. Cita-cita pendidikan Muhammadiyah, c. bentuk-bentuk & model pendidikan Muhammadiyah, d. pemikiran dan praksis pendidikan Muhammadiyah, e. tantangan dan revitalisasi pendidikan Muhammadiyah	Khozin dan Syaukani, 2000: 223-294; TPAI, Nadjamuddin Ramli; Din Syamsudin (Ed.) Adaby Darban, 2010; 17-20. Dzuhayatin, 2015: 39-113.
10	Aisyiyah sebagai gerakan sosial religius:	
11	Muhammadiyah/'Aisyiyah sebagai gerakan ekonomi: a. Sumber kekuatan ekonomi Muhammadiyah, b. Muhammadiyah & kelas menengah, c. Pasang surut gerakan ekonomi Muhammadiyah, d. Mencari model gerakan ekonomi Muhammadiyah	M. Dawam Rahardjo; A.A. Baiquni; M. Qiuraish Shihab Idem
12	Peran kebangsaan Muhammadiyah/'Aisyiyah di Indonesia: a. Khittah Muhammadiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, b. Muhammadiyah sebagai bagian dari pendiri NKRI,	Berita Resmi Muhammadiyah, Din Syamsudin (Ed.) Adaby Darban, 2010; 17-

No.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	c. Tanggung- jawab Muhammadiyah terhadap NKRI, d. Bentuk/model peran kebangsaan Muhammadiyah.	20.Dzuhayatin,2015:39-113.
13	Makna dan manfaat mempelajari Pergerakan Muhammadiyah:	Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah
14.	Kepemimpinan ‘Aisyiyah: a. Cara KHA.Dahlan memberdayakan perempuan, b. Perempuan Berkemajuan c. Perkembangan Pemikiran Islam tentang Perempuan. d. Permasalahan perempuan dan anak serta peran ‘Aisyiyah dalam bidang sosial, ekonomi, dan budaya. e. Gerakan pemberdayaan masyarakat: QT, BSA, Desa Siaga <i>Qaryah Thayyibah</i> . f. Peran ‘Aisyiyah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. g. Visi dan strategi ‘Aisyiyah di abad kedua	Wawan Gunawan, Yunahar. Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah. Adaby Darban, 2010;17-20.Dzuhayatin,2015:39-113.
15.	Fikih Perkawinan	
16.	Keluarga Sakinah	
17.	Kunjungan Ke Kampung Muhammadiyah	
18.	Kunjungan Amal Usaha ‘Aisyiyah	

Lampiran 4

DESKRIPSI DAN SILABUS MATA KULIAH ISLAM DAN IPTEK

MATA KULIAH : ISLAM DAN IPTEK		JENIS MATA KULIAH : WAJIB	
PENEMPATAN : SEMESTER		KODE MATA KULIAH : (disesuaikan dengan kode MK pada PTA)	
BESARAN sks : 2 sks (1,5 sks TEORI, 0,5 sks PRAKTIKUM)			
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah ini akan membahas secara kritis dan analitis tentang integrasi dan penerapan nilai-nilai Islam ke dalam ipteks dalam konteks lokal, regional, nasional maupun global. Adapun beberapa tema yang akan di bahas pada mata kuliah ini yaitu Islam dan Sumbangannya bagi Ipteks, Pengembangan Pemikiran Islam : Bayani, Burhani, Ijtihad di Muhammadiyah/Manhaj Tarjih dan Kaidah Tarjih. Sebagai respon terhadap isu-isu aktual kekinian, seperti masalah Fikih Kontemporer Tema Islam dan Kesehatan, Fikih Kontemporer Tema Sains dan Teknologi, fikih kontemporer tema Humaniora: Fikih Air, Anti Korupsi dan Dakwah bil hal.		
CAPAIAN PEMBELAJARAN SIKAP (CP S)	S1 S4 S8 S9	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri	
CAPAIAN PEMBELAJARAN PENGUASAAN PENGETAHUAN (CP PP)	PP8 PP9	Menguasai Manhaj Tarjih dalam merespon permasalahan kontemporer. Menguasai teori dan konsep dakwah ‘Aisyiyah dan Islam dalam berbagai disiplin ilmu.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN UMUM (CP KU)	KU2	Mampu melaksanakan dakwah ‘Aisyiyah sesuai dengan profesinya.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN KETRAMPILAN KHUSUS (CP KK)	-	-	
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CP MK)	1. Mampu menjelaskan Manhaj Tarjih dan pengembangan Fikih Kontemporer Tema Kesehatan, Fikih Kontemporer Tema Sains Teknologi, Fikih Kontemporer Tema Humaniora (S1, S4, PP8) 2. Mampu menerapkan nilai nilai-nilai Islam dalam pengembangan IPTEK, khususnya dalam dakwah <i>bil hal</i> (S8, S9, PP9, KU2).		
BAHAN KAJIAN	1. Manhaj Tarjihdan Permasalahan Kontemporer. 2. Komunikasi Dakwah Berbasis Teknologi,		

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peta Dakwah, 4. Profile, dan Perempuan dalam Segmentasi Pasar. 5. Praktik Dakwah di masyarakat umum dan komunitas khusus
DAFTAR RUJUKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an dan Terjemahnya 2. Ahmad Baiquni. 1983. Islam dan Ilmu Pengetahuan Modern, Jakarta: Penerbit Pusaka. 3. AM. Saefuddin. 1987. Desekularisasi Pemikiran, Bandung: Mizan 4. Endang Saifuddin Anshari. Ilmu Filsafat dan Agama. 5. Fazlurrahman, Islam dan Modernitas. Bandung: Pustaka 6. Fazlurrahman. 1983. Tema Pokok Al-Qur'an. Bandung: Pustaka. 7. Harun Nasution. 1980. Akal dan Wahyu dalam, Islam, Jakarta: UI Press. 8. Ismail Raji al-Faruqi. Islamisasi Ilmu Pengetahuan. Bandung: Pustaka 9. Kuntowijoyo. 2001. Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, 10. Kuntowijoyo, 2004. Pengilmuan Islam. Bandung: Teraju. 11. M. Dawam Rahardjo. 1996. Ensiklopedi Al-Qur'an. Jakarta: Paramadina. 12. M. Quraish Shihab. 2003. Wawasan Al-Quran. Bandung: Mizan. 13. M. Quraish Shihab. 2004. Membumikan Al-Quran. Bandung: Mizan. 14. Nurcholish majid. 1992. Islam Doktrin dan Peradaban. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina. 15. Othman Bakar. Tauhid dan Sains. Kuala Lumpur. 16. PPM, Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, Solo: PP Muhammadiyah. 17. Yusuf Qardhawi, Al-Qur'an Sumber Ilmu Pengetahuan. 18. Yusuf Qardhawi, Al-Qur'an, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi 19. Zaqlul An-Najar, Hadis Nabi dan Sains. Kuala Lumpur: Al-HidayahSuara Muhammadiyah 20. R. Hadjid. Tt. Tujuh Falsafah dan Tujuh Belas Kelompok Ayat KH. Ahmad Dahlan. Suara Muhammadiyah 21. Suwito & Fauzan (ed), 2003. Sejarah Para Tokoh Pendidikan, Bandung, Angkasa 22. Syafii Maarif, dkk. 2005. Tajdid Muhammadiyah untuk Pencerahan Peradaban, Yogyakarta: Majelis Tajih dan Tajdid & UAD. 23. TPAI. 1992. Muhammadiyah: Pemikiran, Gerakan dan Amal Usaha. UMM Press 24. Wawan Gunawan. 2005. Wacana Fiqh Perempuan dalam Perspektif Muhammadiyah. MTPPI PPM 25. Yunahar Ilyas. Kesetaraan Gender dlm al-Qur'an. Yogya: Labda Press 26. Yunus Salam. 2009. KH. Ahmad Dahlan: Amal dan Perjuangannya. Al-Washat 27. Yusuf Abdullah Puar. 1989. Perjuangan dan Pengabdian Muhammadiyah, Jakarta: Pustaka Antara. 28. M.Amin Abdullah dkk. 2007. Islamic Studies dalam Paradigma Integrasi Interkoneksi (Sebuah Antologi). Yogyakarta: Suka Press.

NO.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
1.	Ijtihad Muhammadiyah	
2.	Kaidah Tarjih	
3.	Epilog: Iman, ilmu dan amal sebagai pilar peradaban.	M. Dawam Rahardjo; A.A. Baiquni; M. Quraish Shihab, Yusuf Qardhawi
4.	Karya monumental umat Islam dalam IPTEKS: a. Zaman kejayaan Islam di bidang IPTEKS, b. Sebab-sebab kemajuan umat Islam di bidang IPTEKS, c. Sebab-sebab kemunduran umat Islam dalam IPTEKS, d. Upaya-upaya kebangkitan kembali umat Islam dalam IPTEKS.	M. Dawam Rahardjo; A.A. Baiquni; M. Quraish Shihab, Yusuf Qardhawi
5.	Hakikat IPTEKS dalam pandangan Islam: a. Konsep IPTEKS & peradaban Muslim, b. Hubungan ilmu, agama & budaya, c. Hukum <i>sunnatullah</i> (kausalitas).	M. Dawam Rahardjo; A.A. Baiquni; Endang Saifuddin Anshari
6.	Kewajiban menuntut ilmu, mengembangkan dan mengamalkannya bagi laki-laki dan perempuan. a. Perintah menuntut ilmu, b. Keutamaan orang berilmu, c. Kedudukan ulama dalam Islam. (termasuk Ulama Perempuan).	Omar Mohammad al- Thaumi al- Syaibani, Yusuf Qardhawi; Endang Saifuddin Anshari
7.	Etika pengembangan dan penerapan IPTEKS dalam pandangan Islam: a. Sinergi ilmu dan pengintegrasian dengan nilai dan ajaran Islam, b. Paradigma ilmu tidak bebas nilai,	M. Dawam Rahardjo; A. Baiquni; M. Quraish Shihab. AM Saefuddin. Othman Bakar.

NO.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
	c. Paradigma ilmu bebas nilai, d. Perlunya akhlak Islami dalam penerapan IPTEKS	
8.	Integrasi Islam dan ilmu pengetahuan: a. Hakikat ayat-ayat Allah, b. Kesatuan antara ayat <i>qauliyah</i> dan <i>kauniyah</i> , c. Interkoneksi dalam memahami ayat <i>qauliyah</i> dan <i>kauniyah</i> .	Ismail Raji al-Faruqi AM Saefuddin, Zaqlul An-Najar, Fazlurrahman, M..Amin Abdullah, dkk
9.	Paradigma pengembangan IPTEKS: a. Potensi manusia (jasmani dan rohani) dalam pengembangan IPTEKS, b. Rambu-rambu pengembangan IPTEKS dalam Al-Qur'an	M. Dawam Rahardjo; A. Baiquni; Maurice Bucaille; Yusuf Qardhawi
10.	Paradigma Islam tentang ilmu ...(disesuaikan dengan disiplin ilmu): a. Hakikat ilmu ..., b. Keutamaan ..., c. Teori-teori ilmu ..., d. Ayat al-Qur'an dan Hadis yang relevan.	Yusuf Qardhawi; Yusuf Qardhawi; Kuntowijoyo
11.	Interrelasi kebenaran al-Qur'an dan ipteks, Bukti-bukti ilmiah kebenaran al-Qur'an dalam bidang yang disesuaikan dengan disiplin ilmu Program Studi	Endang Saifuddin Anshari; Yusuf Qardhawi
12.	Etika Islam dalam penerapan ilmu(disesuaikan dengan disiplin ilmu): a. Ilmu dan kemanusiaan, b. Ilmu untuk kemaslahatan hidup. c. Ayat dan Hadis yang relevan.	Nurcholish majid; M. Quraish Shihab; Zaqlul An-Najar
13.	Prinsip dan ajaran Islam dalam ilmu ... (disesuaikan dengan disiplin ilmu): a. Ilmu ... dalam perspektif Islam, b. Penerapan ilmu ... berbasis <i>sunnatullah</i> dan <i>qadarullah</i> , c. Ayat dan Hadis yang relevan.	Toshihiko Izutsu; M. Quraish Shihab
14.	Fikih Kontemporer tema sesuai bidang ilmu Program Studi	

NO.	MATERI PEMBELAJARAN	RUJUKAN
15.	Pengantar Ilmu Dakwah, <i>Dakwah bil hal</i> melalui pengembangan dan penerapan IPTEKS: a. Setiap muslim adalah da'i, b. Bekerja adalah dakwah, c. Kewajiban mengembangkan dan menyampaikan ilmu ..., d. Ayat dan Hadis yang relevan. e. Dakwah advokasi.	Yusuf Qardhawi; M. Dawam Rahardjo; A.A. Baiquni; M. Quraish Shihab
16.	Tanggung jawab ilmuwan muslim dalam berbangsa dan bernegara: kedudukan, kewajiban ilmuwan dalam masyarakat, umat dan bangsa.	Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah, fatwa- fatwa MUI, Nur Cholish Majid
17.	Tahap Penyusunan Pidato, Jenis-jenis Pidato	
18.	Contoh Retorika Dakwah	
19.	Mikro Dakwah	
20.	Praktik Dakwah di Lapangan	